

PELATIHAN RUNNING TEXT SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK PUSTAKAWAN DI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

Nurlaili^{1*}, Irwan², Suryati³, Hanif⁴, Zaini⁵, Muslim⁶

^{1,4,5} Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Lhokseumawe

² Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Lhokseumawe

³ Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe

⁶ Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 10 Aceh Utara

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

*Email: nurlaili_idris@yahoo.com

Abstrak

History Artikel

Received:

Desember-2023;

Reviewed:

Desember-2023;

Accepted:

Februari-2024;

Published:

Maret-2024

UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan pusat informasi di kampus politeknik negeri lhokseumawe. Perpustakaan juga merupakan tempat terfavorit bagi mahasiswa untuk menghabiskan waktunya, baik untuk belajar, berkumpul atau sekedar istirahat bersama. Permasalahannya adalah terkadang informasi yang berkaitan dengan perpustakaan tidak dapat tersampaikan dengan tepat kepada pemustaka. Informasi tersebut bisa merupakan peraturan, jadwal layanan, rambu perpustakaan dan lain sebagainya tidak dianggap penting oleh pemustaka, hal itu karena tidak tersedia papan pengumuman yang memadai. Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, papan pengumuman manual tidak lagi diperlukan. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah adanya running text bar sebagai sarana dan media yang bisa menampilkan informasi yang lebih menarik perhatian pemustaka. Penggunaan running text adalah pilihan yang tepat untuk menarik perhatian karena selain menyampaikan pesan dan informasi yang dapat digunakan sebagai media promosi juga menampilkan rangkaian tulisan berjalan,serta juga bisa untuk menampilkan gambar dan logo LED secara luas dipakai pada modul tampilan ini karena memiliki kelebihan diantaranya tingkat kecerahan tinggi, tegangan kerja rendah, konsumsi daya kecil, miniaturisasi, umur panjang, tahan gangguan dan kinerja yang stabil. Pustakawan dan staf perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan sudah selayaknya memiliki pengetahuan tentang running text bar tersebut. Metodologi pelatihan dilakukan dengan cara 1) persiapan, yaitu a) menggali informasi akan kebutuhan mitra untuk kegiatan pelatihan, b) penetapan peserta dan materi dalam pelaksanaan pelatihan, c) penyiapan materi dan alat dan perangkat yang akan digunakan dalam pelatihan; 2) Pelaksanaan, yaitu dengan langkah: a) mengadakan pretest atau test awal untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang running text, b) memberikan pelatihan dengan cara praktek langsung mendesain dan merakit running text secara software dan hardware, c) mengadakan test akhir untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat menyerap ilmu selama kegiatan pelatihan; 3) Evaluasi dan pelaporan dan seminar. Target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usulan ini adalah sebagai berikut: 1) menumbuhkan minat pustakawan akan pengetahuan dan mempunyai pemahaman tentang perangkat teknologi terkini, 2) pustakawan mempunyai skill baru untuk merancang running text bar yang bermanfaat bagi pemustaka, 3) UPT. Perpustakaan mempunyai media sarana untuk penyampaian informasi secara mudah dan tepat dengan running text, 4) menunjang tujuan perpustakaan dan perpustakaan dalam memberikan pelayanan prima kepada pemustaka, 5) peserta pelatihan memperoleh sertifikat pelatihan.

Kata kunci: *running text, pustakawan, informasi, perpustakaan, teknologi*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dioperasikan pada tahun 1990 yang berlokasi di lantai dua gedung utama dengan luas ruangan keseluruhan sekitar 1130 m². Mulai tahun 2003 Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe sudah memiliki gedung sendiri yang berlokasi di tengah-tengah kampus dengan luas area 1,162,26 m². UPT. Perpustakaan tetap konsen dan terus berbenah diri untuk memainkan peran-peran penting dalam memenuhi keinginan pemustaka. Dengan koleksi yang beragam, UPT. Perpustakaan adalah tempat yang tepat dalam mencari informasi yang diperlukan. Saat ini, Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki koleksi sebanyak 17.430 judul atau 49.571 eksemplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, terbitan berkala (jurnal), Tugas Akhir Mahasiswa, laporan penelitian, CD ROM dan dokumentasi lainnya.

UPT. Perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang mempunyai peraturan-peraturan tersendiri. Peraturan tersebut juga melibatkan para mahasiswa dan civitas akademika Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai pemustaka di UPT. Perpustakaan, seperti jam buka perpustakaan, jam tutup perpustakaan, jam istirahat, ataupun peraturan peminjaman, dan lain-lain. Namun pada kenyataannya banyak pemustaka yang tidak mengetahui peraturan yang berlaku di perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah kurangnya informasi yang didapat oleh para pemustaka. Metode penyampaian informasi di perpustakaan ini masih banyak menggunakan kertas yang ditempelkan pada jendela kaca. Informasi yang disampaikan melalui media kertas sering kali tidak menimbulkan perhatian khusus untuk dibaca, sehingga pemustaka tidak memperoleh informasi yang disampaikan.

Media informasi sangat berperan dalam penyampaian informasi-informasi penting bagi pemustaka secara efisien dan efektif. Perkembangan teknologi informasi ini selalu diikuti oleh inovasi-inovasi media informasi yang muncul untuk penyebaran informasi. Salah satu inovasi perkembangan media informasi tersebut adalah berupa papan informasi running text. Running text, belakangan ini banyak diterapkan ditempat-tempat umum, seperti yang terpasang pada lampu lalu lintas di perkotaan, di kantor pelayanan dan perbankan. Banyak pesan yang dapat ditampilkan pada running text tersebut secara bergantian dan dapat berubah terhadap waktu.

Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu belum adanya media yang dapat menayangkan informasi secara tepat. Dengan adanya running text sebagai media yang menggantikan papan pengumuman biasa dan pastinya lebih menarik perhatian dari para pemustaka. Ketidaksiapan alat atau media running text di UPT. Perpustakaan menjadi alasan informasi tidak tersampaikan secara maksimal. Selain itu latar belakang mitra dalam hal ini adalah pustakawan yang tidak mempunyai pengetahuan tentang cara dan prinsip kerja media atau alat running text merupakan kendala utama yang harus diatasi.

Pelaksanaan Pelatihan ini bertujuan memberikan keterampilan kepada peserta pelatihan untuk dapat merakit dan mengelola informasi melalui papan informasi running text. Beberapa manfaat dari kegiatan ini diantaranya adalah memberikan inspirasi bagi para peserta pelatihan untuk dapat mengelola konten informasi dari papan informasi running text sebagai media media informasi di perpustakaan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan skill pustakawan dalam merakit rangkaian running text, merawat dan mengisi konten. Objek sasaran dari Program pelatihan ini adalah para pustakawan di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Para pustakawan tersebut masih belum mempunyai pengalaman tentang dasar mikrokontroler dan pemrograman dalam pembuatan running text. Sebuah realita bahwa jaman terus berkembang,

Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat perpustakaan sebagai jantung pendidikan di Politeknik Negeri Lhokseumawe harus mempunyai sikap dan perilaku yang sejalan dengan perkembangan peradaban tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-Langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:
Langkah pertama menyusun modul pelatihan.

1. Modul pelatihan disusun secara mudah dan sederhana sehingga memudahkan dalam pelaksanaan, yang materinya antara lain
2. Menjelaskan konfigurasi system electronics information bar
3. Menjelaskan running text bar (PANEL LED)
4. Modul LED panel merupakan komponen running text yang utama. Modul LED panel inilah yang memancarkan cahaya dalam bentuk pola tulisan atau text. Cahaya yang dihasilkan dari sinar LED yang terpasang pada modul panelnya. Modul LED panel terdiri dari bermacam-macam jenis. Klasifikasi jenisnya dapat dibedakan berdasarkan kerapatan (pitch), penempatan dan warnanya.
5. Power supply merupakan komponen running text yang sangat penting. Power supply berfungsi untuk memberikan tegangan DC ke controller dan modul LED. Power Supply yang biasanya digunakan untuk running text memiliki tegangan nominal sebesar 5 volt DC. Namun untuk arusnya power supply mempunyai variasi nilai yang berbeda-beda. Spesifikasi penting yang perlu diketahui pada power supply antara lain adalah arusnya. Karena nilai arus berpengaruh pada kemampuan power supply mensuplai arus ke modul LED dan controller. Semakin banyak anda menggunakan modul LED, otomatis kebutuhan arusnya semakin besar. Penyesuaian power supply menjadi sangat penting karena jika tidak sesuai dengan kebutuhan maka running text akan menjadi redup atau bahkan tidak menyala.
6. Modul Kontrol merupakan komponen running text yang berfungsi mengendalikan nyala dan matinya LED pada modul LED, sehingga dapat membentuk pola tulisan tertentu. Controller bias dirakit sendiri atau menggunakan yang siap pakai. Untuk saat ini banyak sekali controller running text yang siap pakai dijual di pasaran. Dengan adanya controller siap pakai ini tidak akan direpotkan lagi dengan pemrograman chip. Controller running text tersedia dalam beragam seri. Masing-masing seri memiliki spesifikasi yang berbeda. Spesifikasi yang penting pada controller running text yang perlu diketahui adalah sebagai berikut : 1) maksimal ukuran yang disupport; 2) jalur komunikasi atau interface yang disediakan; 3) tipe warna yang disupport (single color, dual color, RGB atau Full color)
7. Casing merupakan bagian terakhir yang harus diketahui. Dalam dunia bisnis banyak yang mengatakan, seberapa bagus fungsi sebuah alat tapi tanpa kemasan yang menarik tentunya tidak mampu menarik perhatian konsumen. Performa atau tampilan yang bagus dan menarik adalah bagian yang sangat penting untuk diperhatikan, oleh sebab itu casing untuk running text haruslah dibuat dengan desain yang artistik dan menarik. Casing untuk running text dapat dibuat dari bermacam-macam bahan, antara lain aluminium, acrylic, plastik atau bahkan besi. Namun kebanyakan produk running text menggunakan casing aluminium. Untuk aluminium sendiri ada ada yang dikhususkan untuk pembuatan produk running text.

Langkah kedua menentukan tim ahli pelatihan. Tim ahli dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga orang yang kesemuanya anggota pelatihan, uraian kegiatan dapat dijelaskan dengan tabel 1.

Tabel 1. Uraian kegiatan

Pertemuan	Kegiatan	Petugas Pelaksana
1	Pembukaan Pelatihan, uji kemampuan dasar dan penjelasan tentang konfigurasi papan running text	-
2	Workshop memasang dan merakit komponen elektronika dan papan informasi	
3	Workshop programming running text	
4	Merancang Konten dan desain tulisan/gambar	
5	Pelaporan dan Seminar	
6	Evaluasi	
7	Perawatan dan update konten	Teuku Hulul Ahya (2022203020045) M. Rifqi (2022203020035)

Langkah ketiga menentukan perangkat yang akan digunakan dan melakukan pelatihan kepada pustakawan di Upt. Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jenis Luaran

Tersedianya alat running text bar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai media penyampaian informasi di Perpustakaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peserta pelatihan adalah pustakawan dan staf perpustakaan UPT. Perpustakaan politeknik Negeri Lhokseumawe. Peserta pelatihan diberikan materi dan praktek pelatihan dan kemampuan pemahaman tentang materi yang diberikan kepada peserta sangat bervariasi. Kemampuan peserta sebelum pelatihan diukur dengan memberikan pre-test pada setiap peserta. Soal pre-test dalam bentuk pertanyaan tentang pemahaman terhadap komponen-komponen yang membentuk sistem kerjarunning text. Bentuk pertanyaan antara lain:

1. Jelaskan apa yang anda tahu tentang running text
2. Sebutkan cara pengoperasian running text
3. Sebutkan Komponen-komponen pembentuk running text
4. Coba jelaskan SOP setting running text bar
5. Coba jelaskan cara perawatan dan perbaikan running text bar.

Hasil pre-test yang dilakukan terhadap peserta seperti ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. hasil pretest peserta tentang running text.

No	Nama Peserta	No Urut Pertanyaan					Total	Kemampuan
		1	2	3	4	5		
1	Mulyadi, A.Md	1	1	1	0	1	4	Kurang
2	Amiruddin, S.I.Pust	1	1	0	0	1	3	Kurang
3	Usman, S.I.Pust	1	0	0	0	0	1	Kurang
4	Marzuki	1	0	0	0	1	2	Kurang

5	Nurul Hayati, S.S.I	1	1	0	0	1	3	Kurang
6	Maryani, S.I.Pust	1	0	0	0	0	1	Kurang
7	Safriah, S.I.Pust	1	0	0	0	0	1	Kurang
8	Fauzah	1	0	0	0	0	1	Kurang

Keterangan:

Skor = 0 – 4 ; kemampuan kurang

Skor = 5 – 7 ; kemampuan cukup

Skor = 8 – 10 ; kemampuan baik

Hasil pretest diperoleh menggambarkan kemampuan awal peserta terhadap pemahaman tentang running text dan cara pengoperasian serta fungsi dari macam- macam komponen pembuat running text. Dalam pelatihan kepada peserta diberi penjelasan secara sistematis sistem running text tersebut. Setelah peserta pelatihan mereka memahami sistem teknologi running text dan cara pengoperasiannya. Hasil evaluasi akhir setelah pelatihan seperti ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil evaluasi akhir kemampuan peserta pelatihan

No	Nama Peserta	No Urut Pertanyaan					Total	Kemampuan
		1	2	3	4	5		
		Skor						
1	Mulyadi, A.Md	2	2	2	2	2	10	Baik
2	Amiruddin, S.I.Pust	2	2	2	2	2	10	Baik
3	Usman, S.I.Pust	2	2	1	1	2	8	Baik
4	Marzuki	1	1	1	2	2	7	Cukup
5	Nurul Hayati, S.S.I	2	2	1	1	2	8	Baik
6	Maryani, S.I.Pust	2	1	1	2	2	8	Baik
7	Safriah, S.I.Pust	1	1	1	1	2	6	Cukup
8	Fauzah	2	1	1	1	1	6	Cukup

Keterangan:

Skor = 0 – 4 ; kemampuan kurang

Skor = 5 – 7 ; kemampuan cukup

Skor = 8 – 10 ; kemampuan baik

Pembahasan

Dari hasil pretest yang didapatkan seperti tabel 2 yang terlihat bahwa kemampuannya rata-rata dengan nilai 4 kebawah dengan katagori kemampuan kurang. Peserta pelatihan belum begitu memahami tentang teknologi running text dan cara pengoperasiannya. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diperlukan panduan dari tim pelaksana yang bisa saling membantu sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Kemampuan peserta setelah pelatihan dilaksanakan dengan dua kali latihan dan dengan penerapan teori-teori pendukung yang harus diikuti oleh peserta dan diberikan jobsheet/petunjuk teknologi running text yangdi dalamnya berisikan tentang teori-teori pendukung, langkah- langkah pengerjaan instalasi dan perakitan serta pengoperasian teknologi running text. Kemampuan peserta berdasarkan pengamatan dan evaluasi telah meningkat pesat dan sangat signifikan kemajuannya. Terdapat beberapa peserta yang sudah memahami tentang teknologi running text, cara merakit, instalasi, serta pengoperasian teknologi running text sebagai media informasi. Evaluasi pada tahap ini hanya dilakukan dengan mengadakan ujian praktek dan tanya jawab. Beberapa hal yang dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir para peserta adalah dengan mengukur tingkat pemahaman dalam hal :

1. Kemampuan memahami teori-teori tentang teknologi running text
2. Kemampuan memahami komponen-komponen pembentuk running text bar
3. Kemampuan merakit dan instalasi running text
4. Kemampuan mengoperasikan running text bar sesuai kebutuhan informasi yang dibutuhkan
5. Kemampuan merawat dan memperbaiki running text bar apabila terdapat kerusakan di kemudian hari

Bobot skor beberapa variabel yang diukur pada evaluasi akhir, seperti ditunjukkan pada tabel 4, variabel yang diukur terdiri dari 5 komponen dengantotal skor 10.

Tabel 4. Bobot skor variabel yang diukur

No	Variabel yang diukur	Bobot Skor
1	Kemampuan memahami teori-teori tentang teknologi running text	2
2	Kemampuan memahami komponen-komponen pembentuk running text bar	2
3	Kemampuan merakit dan instalasi running text	2
4	Kemampuan mengoperasikan running text bar sebagai media informasi	2
5	Kemampuan merawat dan memperbaiki running text bar apabila terdapat kerusakan di kemudian hari	2
Jumlah		10

Hasil evaluasi akhir seperti yang ada dalam tabel 4, evaluasi dilakukan terhadap 8 (delapan) orang peserta pelatihan running text yaitu mempunyai nilai rata-rata 8,5 dengan katagori baik, artinya dapat dinyatakan bahwa seluruh peserta telah mempunyai kemampuan dalam pengoperasian running text sebagai media informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama dua kali pertemuan, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan nilai evaluasi pre-test yang dilakukan, diperoleh tingkat kemampuan peserta peltihan mempunyai nilai rata-rata yaitu 4 kebawah dengan katagori kemampuan kurang.
2. Setelah mengikuti pelatihan kemampuan peserta pelatihan meningkat secara signifikan yaitu dengan nilai rata-rata 8,5 yaitu dengan katagori kemampuan baik

3. Pelatihan sangat membantu peserta pelatihan dalam melatih kemampuan merakit dan mengoperasikan running text bar sebagai media informasi
4. UPT. Perpustakaan mempunyai media informasi hasil dari pelatihan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khamdani, 2014, “Rancang bangun running text LED Display berbasis mikrokontroler sebagai media informasi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Skripsi)”, Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- [2] <http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/350796/rangkaian-running-text-menggunakan-led-matrik-danmikrokontroler.html/>
[Rabu, 25 Maret 2015,Pukul 21.00 WIB]
- [3] Ramadani Sri, 2018, “Skripsi. Rancang Kontrol Running Text Melalui SMS Menggunakan Aplikasi Android Berbasis Mikrokontroler ATMEGA328”, Medan, Universitas Sumatera Utara.
- [4] Roestiyar.2001. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta, Jakarta
- [5] Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran. Kencana Prenada media Media Group Jakarta